

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
*LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DAN INFORMATION
SEARCH (IS)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU
DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP AL ISLAM
KARTASURA**



Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Amelia Kus Arintawati

A410130071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
*LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DAN INFORMATION
SEARCH (IS)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU
DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP AL ISLAM
KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Amelia Kus Arintawati

A410130071

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Drs. Ariyanto, M. Pd)
NIP. 131 409 786

PENGESAHAN

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DAN INFORMATION SEARCH
(IS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP AL ISLAM KARTASURA**

oleh:

AMELIA KUS ARINTAWATI

A 410 130 071

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari *Jumat*, *9 Juni*...2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Ariyanto, M. Pd
2. Dr. Sumardi, M. Si
3. Sri Sutarni, M. Pd

(.....*Handwritten signature*.....)
(.....*Handwritten signature*.....)
(.....*Handwritten signature*.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M. Hum
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Amelia Kus Arintawati

NIM. A410130071

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
*LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DAN INFORMATION
SEARCH (IS)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU
DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP AL ISLAM
KARTASURA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh strategi pembelajaran *Learning Start With A Question dan Information Search* terhadap hasil belajar. (2) pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar. (3) interaksi antar strategi pembelajaran *Learning Start With A Question dan Information Search* serta kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian diambil dengan *Cluster random sampling* dari populasi seluruh siswa kelas VIII Al Islam Kartasura tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data dengan teknik angket, tes dan dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data dengan analisis variansi dua jalan sel tak sama dengan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian ini diperoleh: (1) ada pengaruh strategi pembelajaran *Learning Start With A Question dan Information Search* terhadap hasil belajar. (2) ada pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar. (3) tidak ada interaksi antara strategi *Learning Start With A Question dan Information Search* serta kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

Kata kunci: hasil belajar, *Learning Start With A Question, Information Search*, kepercayaan diri siswa

ABSTRACT

The purpose of the research are to analyze: (1) the effect of learning *Learning Start With A Question and Information Search* on learning outcomes. (2) the effect student active for learning outcomes. (3) the interaction between learning methods *Learning Start With A Question and Information Search* of self confidence on learning outcomes. Type of the reseach quantitative with experimental design. Sample where taken by *Cluster random sampling* of the population of all students of class VIII SMP Al Islam Kartasura academic year 2016/2017. Data collection techniques by using questionnaires, tests and documentation. Before to the analyze, first tested the normality and homogeneity test. The hypotesistent use unvalance two way analysis of variance with $\alpha = 5\%$. The result of this study showed: (1) there was the effect of learning methods *Learning Start With A Question and Information Search* on learning outcomes. (2) there was the effect student self confidence for learning outcomes. (3) there was not interaction between learning methods *Learning Start With A Question and Information Search* of self confidence on learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, learning start with a question, information search, self confidence

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu faktor yang mendasar majunya suatu negara. Untuk mampu bersaing, suatu negara harus mengupayakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Hal ini bertujuan untuk melahirkan bangsa yang cerdas, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif. Pendidikan yang dimaksudkan disini adalah pendidikan yang bersifat formal yang meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa di sekolah. Sehingga, baik dari proses siswa belajar maupun guru mengajar harus terstruktur seoptimal mungkin karena hal tersebut sangat berkaitan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara akdewat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Oemar Hamalik : 2007 : 3)

Dalam dunia pendidikan, ilmu pengetahuan yang teruji mampu menjadi penopang bagi ilmu yang lain adalah matematika. Berbagai ilmu pengetahuan maupun teknologi senantiasa mengaitkannya dengan matematika terutama dalam perhitungan matematis sehingga matematika wajib dipelajari dan dikuasai dengan baik. Untuk menguasainya, peserta didik membutuhkan pemikiran kritis, logis, analitis, sistematis dan kreatif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun KBBI, 2007:723) matematika diartikan sebagai: “ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur bilangan operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan”. Namun menurut The Liang Gie (1999: 23), mengutip pendapat seorang ahli matematika bernama Charles Edwar Jeanneret yang mengatakan: *”Mathematics is the majestic structure by man to grant himcomprehension of the universe, yang artinya matematika adalah struktur besar yang dibangun oleh manusia untuk memberikan pemahaman mengenai jagat raya”*.

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) hasil yang berarti pendapatan

dan belajar yang berarti berusaha memperoleh kepandaian. Pentingnya hasil belajar bagi siswa berpengaruh dengan kemajuan pendidikan yang merupakan suatu faktor mendasar majunya suatu negara. Purwanto (2011) dalam Arxtek (2013) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar lebih lanjut lagi.

Menurut Sudjana (2001), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang”. Hasil belajar penting seperti diuraikan tersebut, namun realitanya belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan (*Program For Internasional Student Assessment (PISA): 2015*) kemampuan matematika Indonesia ditingkat dunia berada di peringkat 64 dari 65 negara. Rata – rata ujian nasional matematika SMA tahun 2015/2016 untuk program IPA mengalami penurunan dari sebelumnya yaitu 60,40 menjadi 59,17.

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa dalam perkembangannya bidang studi matematika dapat dikatakan belum seperti yang diharapkan, sehingga hasil belajar yang dihasilkanpun belum optimal. Hasil belajar dalam hal ini adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap studi matematika. Dapat dikatakan bahwa seluruh pelaku dalam bidang pendidikan harus memiliki target tertentu sehingga dapat memacu diri sendiri untuk terus berkembang dan maju.

Hasil belajar matematika yang belum sesuai harapan bersumber dari siswa, guru dan lingkungan. Penyebab yang bersumber dari siswa salah satunya yaitu kurangnya kepercayaan diri. Karena kepercayaan diri adalah kunci menuju kehidupan yang berhasil dan bahagia. Faktor yang mendasari adalah guru yang belum mampu memaksimalkan semua potensinya untuk mengembangkan berbagai macam faktor penunjang pendidikan.

Dalam beberapa kasus sedikit diungkap bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan adanya kualitas pendidikan yang masih rendah. Faktor yang mendasari rendahnya kualitas ini adalah tenaga pendidik yang belum mampu

memaksimalkan semua potensinya untuk mengembangkan berbagai macam faktor penunjang pendidikan. Faktor-faktor penunjang dalam hal ini adalah pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, sarana belajar mengajar, penyempurnaan sistem penilaian dan sebagainya.

Faktor lain pendorong rendahnya kualitas pendidikan adalah minimnya ide tau gagasan dari guru untuk mengembangkan cara mengajar yang inovatif dan kreatif. Guru diharuskan mampu menciptakan strategi-strategi baru untuk memunculkan ketertarikan siswa dengan suasana belajar di sekolah. Dari tingkatan tertarik inilah yang akan berkembang menjadi tingkatan timbulnya kemauan untuk berpikir kritis. Sehingga diharapkan guru mampu menghapuskan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah dimana siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Hal ini hanya akan membuat siswa menjadi pasif dan tidak mau berusaha berpikir.

Bedasarkan uraian tersebut alternatif solusi rendahnya hasil belajar matematika yang dapat ditawarkan yaitu menganalisis hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran dan kepercayaan diri siswa dengan judul “Eksperimen Pembelajaran Matematika Dengan *Strategi Learning Start with a Question (LSQ)* dan *Information Search (IS)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Al Islam Kartasura”.

Rumusan hipotesis penelitian ini: (1) Adakah pengaruh strategi *Learning Start with a Question (LSQ)* dan *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar matematika?. (2) Adakah pengaruh tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika?. (3) Adakah interaksi strategi pembelajaran dan tingkat kepercayaan siswa terhadap hasil belajar matematika?.

Tujuan penelitian ini: (1) Menganalisis pengaruh strategi *Learning Start with a Question (LSQ)* dan *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar matematika. (2) Menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika. (3) Menganalisis interaksi strategi pembelajaran dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya adalah kuantitatif. Menurut Utama (2015: 44) metode penelitian kuantitatif diawali dengan penetapan objek kajian yang spesifik, dan kemudian pembersihan dari konteks keseluruhan. Desain penelitiannya merupakan Eksperimen. Menurut Muri Yusuf (2014: 76-77) eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa ide dasar daripada penelitian eksperimen yaitu coba sesuatu dan secara sistematis amati apa yang terjadi. Melalui penelitian eksperimen ini peneliti dapat pula mengontrol kondisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini melibatkan dua subjek yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen pembelajaran menggunakan strategi *Learning Start with a Question (LSQ)* dan kelas kontrol menggunakan strategi *Information Search (IS)*

Kedua kelas dipastikan mempunyai kemampuan yang sama selanjutnya pada akhir penelitian diberikan tes untuk melihat perubahan setelah mendapat perlakuan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al Islam Kartasura dengan jumlah populasi 135 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster random sampling* dan diambil dua kelas dari kelas VIII.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, angket dan teknik dokumentasi. Teknik angket dan tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar setelah pemberian materi. Sedangkan teknik dokumentasi berupa daftar nama dan daftar nilai Ulangan Akhir Semester gasal siswa yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa.

Teknik untuk uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas tes menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas tes menggunakan rumus K-R.20 (Arikunto, 2013: 115) . Sedangkan uji validitas angket menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronsbach* (Arikunto, 20013: 115). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama. Sebelum dilakukan analisis variansi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji

normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *liliefors* (Budiyono, 2013: 170) dengan taraf signifikansi 5% dan uji homogenitas dengan metode *bartlett* (Budiyono, 2013: 176) dengan taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan uji prasyarat, kemudian dilanjutkan dengan uji analisis dua jalan dengan sel tak sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan suatu data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Metode yang digunakan dari hasil penelitian adalah metode Lilliefors dengan taraf signifikansi 5% dan dikatakan normal jika $L_{maks\ hitung} < L_{tabel}$.

Dari perhitungan diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Uji Normalitas

Sumber	$L_{maks\ hitung}$	L_{tabel}	Keputusan
A1	0,12	0,15	Normal
A2	0,09	0,15	Normal
B1	0,09	0,17	Normal
B2	0,14	0,18	Normal
B3	0,17	0,18	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $L_{maks\ hitung} < L_{tabel}$. Ini berarti sebaran data yang dianalisis adalah normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode Barlett dengan taraf signifikansi 5% dan dikatakan homogen jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Uji Homogenitas

Sumber	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel} \leq \chi^2_{0,05;k-2}$	Keputusan
Strategi Pembelajaran (A ₁ dan A ₂)	0,044	3,841	Homogen
Kepercayaan Diri	2,582	5,991	Homogen

Siswa (antara B ₁ , B ₂ , B ₃)			
---	--	--	--

Berdasarkan pada tabel, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Ini berarti antara variabel bebasnya mempunyai variansi yang sama atau dengan kata lain data yang dianalisis berasal dari populasi yang sama atau homogen.

Setelah data yang terkumpul dinyatakan berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji analisis variansi dua jalan sel tak sama. Hasil perhitungan dapat di rangkum sebagai berikut:

Tabel 3 Rangkuman Analisis Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

Sumber	JK	Dk	RK	F_{obs}	F_{tabel}	H
Strategi Pembelajaran (A)	355,99	1	355,99	6,72	3,99	Ditolak
Kepercayaan Diri Siswa (B)	1032,44	2	516,22	9,74	3,15	Ditolak
Interaksi (AB)	42,72	2	21,36	0,40	3,15	Diterima
Galat	3285,97	62	52,99			
Total	4717,16	67				

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$F_A = 6,72$ dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 62 adalah 3,99. Karena $F_A > F_{tabel}; 6,72 > 3,99$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian ada dampak yang berarti dari penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Questuon* dan *Information Search* terhadap hasil belajar matematika.

$F_B = 9,74$ dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 62 adalah 3,15. Karena $F_B > F_{tabel}; 9,74 > 3,15$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh komunikasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

Dengan demikian maka ada dampak yang berarti dari kepercayaan diri siswa yang variatif (tinggi, sedang dan rendah) terhadap hasil belajar matematika.

Oleh karena itu, perlu dilakukan uji komparasi ganda antar kolom untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata hasil belajar matematika siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedang dan rendah. Uji lanjut yang digunakan adalah dengan metode *Scheffe'*. Adapun rangkuman hasil uji lanjut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Rangkuman Analisis Uji Komparasi Antar Kolom

H ₀	H ₁	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan
$\mu_{B1} = \mu_{B2}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B2}$	12,81	6,30	H ₀ Ditolak
$\mu_{B1} = \mu_{B3}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B3}$	19,70	6,30	H ₀ Ditolak
$\mu_{B2} = \mu_{B3}$	$\mu_{B2} \neq \mu_{B3}$	0,512	6,30	H ₀ Diterima

Hasil perhitungan uji komparasi antar kolom diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada kolom I dan II diperoleh hasil $F_{B1-B2} = 12,81 > F_{tabel} = 6,30$. Maka diperoleh keputusan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika antara siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi dan siswa yang mempunyai kepercayaan diri sedang.

Pada kolom I dan III diperoleh hasil $F_{B1-B3} = 19,70 > F_{tabel} = 6,30$. Maka diperoleh keputusan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika antara siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi dan siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah

Pada kolom II dan III diperoleh hasil $F_{B2-B3} = 0,512 < F_{tabel} = 6,30$. Maka diperoleh keputusan H₀ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh hasil belajar matematika antara siswa yang mempunyai kepercayaan diri sedang dan siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah

$F_{AB} = 0,40$ dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 62 adalah 3,15. Karena $F_{AB} < F_{tabel}$; $0,40 < 3,15$ maka H₀ diterima artinya tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran ditinjau dari kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika.

Pengujian prasyarat analisis terdiri dari uji keseimbangan, uji normalitas dan uji homogenitas. Diperoleh bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol seimbang, berdistribusi normal, dan sampel-sampelnya berasal dari populasi homogen. Dengan demikian pengujian hipotesis dengan menggunakan ANOVA dapat dipertanggungjawabkan. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa dan terdapat perbedaan pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika. Kondisi di atas dapat disajikan dalam tabel rerata hasil belajar siswa dan kepercayaan diri serta gambar grafik profil pengaruh variabel strategi pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 5 Rerata Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri Belajar Siswa

Strategi Pembelajaran	Kepercayaan Diri Siswa			Rerata Marginal
	Eksperimen	73,00	65,33	
Kontrol	70,11	62,28	58,40	63,60
Rerata Marginal	71,55	63,81	62,20	

Dari ANOVA dua jalan sel tak sama diperoleh nilai $F_A = 6,72$ dan $F_{tab} = 3,99$ $F_A > F_{tab}$, berarti ada pengaruh hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search* pada sub pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata marginal hasil belajar matematika siswa yang dikenai pembelajaran dengan strategi *Learning Start With A Question* sebesar 68,11 dan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang dikenai strategi pembelajaran *Information Search* sebesar 63,60.

Hasil analisis tersebut didukung dengan kondisi di lapangan bahwa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi *Learning Start With A Question* dan *Information Search* siswa terlihat lebih aktif dan kreatif. Selama pembelajaran berlangsung, siswa berusaha menemukan penyelesaian dari permasalahan yang telah diberikan guru dengan diskusi berkelompok. Dalam beberapa kesempatan, siswa juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang dianggap sulit untuk dipahami. Kegiatan demikian dapat dimanfaatkan

untuk mengumpulkan berbagai informasi guna memperoleh solusi penyelesaian dari suatu permasalahan. Selain itu, secara tidak langsung siswa juga telah melakukan kegiatan membaca materi pembelajaran secara mandiri baik dari bacaan yang diberikan guru maupun dari sumber bacaan yang lain. Pentingnya mendorong siswa untuk membuat atau diberi sebuah pertanyaan adalah supaya siswa mau berpikir

Sedangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* dirasa kurang efektif dikarenakan dalam prosesnya siswa kurang mampu menemukan solusi secara mandiri tanpa didukung dengan fasilitas bertanya kepada guru. Dalam menghadapi suatu permasalahan, tentu saja akan timbul banyak pertanyaan yang perlu diajukan kepada guru maupun teman sebaya. Sedangkan dalam strategi ini, siswa diharuskan mampu menemukan penyelesaian masalah secara mandiri. Dengan membandingkan kondisi dari hasil kedua kelas dengan strategi pembelajaran yang berbeda menunjukkan bahwa strategi *Learning Start With A Question* lebih baik dari strategi *Information Search* pada bab bangun ruang sisi datar. Dengan strategi *Learning Start With A Question* ini, siswa aktif bertanya mengenai hal yang belum diketahui kepada guru kemudian menemukan solusi secara mandiri maupun berkelompok setelah memperoleh data dan informasi dari hasil bertanya

Dari ANOVA dua jalan sel tak sama diperoleh nilai $F_B = 9,74$ dan $F_{tab} = 3,15$. $F_B > F_{tab}$, berarti ada pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari kepercayaan diri siswa. Ada perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa tinggi, sedang dan rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi tentunya memiliki rasa ingin tahu dan berperan aktif dalam belajar dan memahami permasalahan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.

Dari ANOVA dua jalan sel tak sama diperoleh nilai $F_{AB} = 0,40$ dan $F_{tab} = 3,15$. $F_{AB} < F_{tab}$, berarti tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran ditinjau dari kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika.

Jika dilihat pada masing-masing tingkat kepercayaan diri belajar siswa (tinggi, sedang dan rendah) strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada *Information Search*. Disamping itu,

jika dilihat dari penggunaan strategi pembelajaran pada siswa yang mempunyai kepercayaan diri lebih tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan: (1) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Learning Start With A Qyestion dan Information Search* terhadap hasil belajar matematika. (2) Ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. (3) Tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arxtek. 2013. "Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli". Diakses pada 7 Oktober 2016, <https://aroxxunima.wordpress.com/2013/06/30/pengertian-hasil-belajar-menurut-para-ahli/>.
- Budiyono. 2012. *Statistika Dasar Untuk Penelitian (Edisi 2)*. Surakarta: UNS Press.
- Gie, The Liang. 1999. *Filsafat Matematika*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kastasura : Fairuz Media.
- Tim Penyusun KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.